

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya. Dimana para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana maupun tidak, harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang sangat terbatas. Dalam situs www.bps.go.id (Badan Pusat Statistik Indonesia), jumlah pengangguran di seluruh Indonesia pada agustus 2018 telah mencapai angka 131,01 juta orang. Sedangkan di propinsi Lampung sendiri jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2018 sebanyak 4.23 juta. Salah satu faktor yang mempengaruhi semakin meningkatnya jumlah pengangguran karena para pencari kerja di Indonesia cenderung mencari kerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan.

Fakta menunjukkan bahwa angkatan kerja tiap tahunnya selalu lebih besar dibandingkan lapangan kerja yang tersedia. Mengacu pada fakta tersebut, artinya mengharuskan setiap elemen masyarakat harus mencari alternatif untuk menyambung hidup salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau dengan kata lain berwirausaha. Istilah kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneurship*, yang berarti suatu kemampuan kreatif, dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dan dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup". Oleh karena itu, semangat berwirausaha haruslah

ditanamkan sejak dini jika perlu dimasukkan dalam kurikulum tiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan kewirausahaan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Para pelajar terlebih mahasiswa sekarang dituntut untuk dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah untuk menciptakan kegiatan wirausaha. Kementerian Riset dan Teknologi serta Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) sebagai lembaga pemerintah yang membawahi seluruh perguruan tinggi di Indonesia juga mendukung pengembangan program kewirausahaan bagi para mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, sikap dan jiwa *entrepreneur* kepada para mahasiswa. Setiap perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri.

STIE Muhammadiyah Pringsewu merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemenristek Dikti dan senantiasa berusaha untuk menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya mampu bekerja di dunia professional melainkan mampu untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan.

Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Faktor paling dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor instrinsik yaitu efikasi diri yang lebih dominan daripada faktor ekstrinsik. Di sisi lain diperlukan juga pemahaman efikasi diri yang baik.

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Berdasarkan pra-penelitian dengan melakukan wawancara terhadap 20 mahasiswa secara acak semester 2 sampai semester 8 tahun akademik 2018-2019 di STIE Muhamadiyah Pringsewu didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
 Observasi Terhadap 20 Mahasiswa semester 2 sampai semester 8 tahun
 akademik 2018-2019

No	Nama Mahasiswa	Minat Wirausaha	Tidak Berminat
1	Sri Hartati		
2	Marlianti		
3	Widia		
4	Finia Sari Dewi		
5	Mustika		
6	Lisni Asih		
7	Fera		
8	Hesti Adeka		
9	Eety Puspitasari		
10	Lina Sasmita		
11	Novi Munawaroh		
12	Mia Audia		
13	Ema Yulianto		
14	Okta Saputri		
15	Dewi Agustina		
16	Fibilia		
17	Tri Wahyu Utami		
18	Lusiana		
19	Novitas Sari		
20	Gesang		
Jml		6	14

Sumber: Hasil Observasi kepada 20 mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu tahun akademik 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha dibandingkan mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa dikaitkan dengan efikasi diri lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA STIE MUHAMMADIYAH PRINGSEWU”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti ini membatasi ruang lingkup penelitian sebaagai berikut:

1. Subyek penelitian yaitu Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu
2. Objek penelitian ini adalah efikasi diri dan minat berwirausaha
3. Waktu penelitian Bulan Januari – Juni 2019
4. Tempat penelitian di Kampus STIE Muhammadiyah Pringsewu

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini memberi tambahan wawasan pengetahuan pada penulis tentang efikasi diri dan minat berwirausaha.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi kampus STIE Muhammadiyah Pringsewu untuk dapat mengembangkan kurikulum terkait praktik kegiatan wirausaha bagi mahasiswa.